CURICULUM VITAE

Nama	:	Dr. Ir. Bambang Panudju. M. Phil
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Solo, 27 Juni 1938
Pendidikan	:	1. Gelar Sarjana Jurusan Arsitektur ITB pada tahun 1964 2. Diploma in Planning and Housing dari Bouwcentrum- – Rotterdam pada tahaun 1970 3. Gelar Master of Philosophy in Housing dari Department of Architecture–University of New Castle upon Tyne pada tahun 1974 4. Post Grad Diplomat “Housing Policy” dari DPU–University College London pada tahun 1984 5. Doktor dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota ITB pada akhir tahun 1998
Pengalaman Kerja	:	Sejak tahun 1964–2003 menjadi anggota staf pengajar Jurusan Arsitektur, dan antara tahun 1976–1979 menjabat Ketua Jurusan Arsitektur ITB, sejak tahun 1986–1990 membantu mengajar pada program Pasca Sarjana Jurusan Planologi ITB. Sejak tahun 1991–1998 diperbantukan sebagai Kepala Biro dan selanjutnya Staf Ahli Ketua Bappenas dibidang peningkatan konsultan dan kontraktor Nasional. Disamping tugas-tugas tersebut di atas penulis sejak 1981 sampai saat ini juga mendirikan dan mengelola perusahaan konsultan perancangan BITA ENARCON ENGINEERING dengan karyawan sekitar 275-300 tenaga kerja. Selama kurun waktu tersebut penulis merancang, mengelola dan melaksanakan quality control pada sejumlah besar proyek perancangan dari berbagai macam proyek besar maupun kecil.
Penulisan Buku	:	1. Pengadaan Perumahan kota dengan peran serta masyarakat berpenghasilan rendah. Th -1999 2. Kolaborasi Profesional dalam Perancangan Bangunan 2018

KOLABORASI PROFESIONAL DALAM PERANCANGAN BANGUNAN

OLEH

BAMBANG PANUDJU

Pernyataan:

a. Pendidikan Arsitektur adalah untuk mendidik Arsitek Profesional
b. Profesi Arsitek tidak bisa dipisahkan dari pemberi pekerjaan atau “Client”
c. Dengan perkembangan ekonomi, teknologi dan standar bangunan yang tinggi diperlukan konsultan yang profesional dan bermutu
d. Dalam merancang bangunan secara profesional Arsitek harus bekerjasama dengan para ahli dari berbagai disiplin dengan imbalan pembayaran sesuai dengan peraturan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam perancangan bangunan

a. Pemberi Pekerjaan (Client)

   1. perorangan, 2. perusahaan swasta nasional, 3. pers semi pemerintah, 4. Instansi pemerintah, 5. perusahaan asing, 6. negara-negara atau lembaga asing.

b. Konsultan Perencana

   1. konsultan full service, 2. konsultan khusus beberapa aspek perancangan saja

c. Supplier atau Vendor

   1. building material, 2. proses produksi, 3. peralatan khusus

d. Pemberi izin

   1. pemerintah, 2. operator bangunan, 3. induk perusahaan, 4. asuransi.

   (erat kaitannya dengan peraturan bangunan dan standard)

Hasil rancangan yang diharapkan oleh client

a. Sesuai dengan fungsi bangunan, estetika tinggi, dan mempunyai ciri khusus
b. Sesuai dengan peraturan-peraturan dan standard yang disepakati
c. Efisiensi, ekonomis, kwalitas baik dan biaya konstruksi "sesuai dengan dana"client" – **value for money**
d. Memenuhi kebutuhan dan keinginan "client" dan selesai tepat waktu

Catatan

- Perlu untuk mendapat **"client satisfaction"**
- Perusahaan konsultan perlu mendapat fee secara profesional dan cukup, sesuai dengan standard yang berlaku

Kolaborasi antar disiplin dalam proses perancangan gedung

Sesuai dengan proses yang berlaku dalam perancangan gedung, maka perlu kejelasan pihak-pihak yang terlibat. Untuk proyek yang dimulai dari awal sampai konstruksi selesai atau ASEM, minimal tenaga yang diperlukan.

PD : Proyek Direktur
PM : Proyek Manager biasanya seorang arsitek
AR : Arsitek
Si : Insinyur Sipil
STR : Insinyur Struktur
EL : Insinyur Elektrikal
MS : Insinyur Mesin
HVAC : Insinyur AC
PS : Penulis spesifikasi bangunan
QS : Quantity Surveyor

Catatan:

- Tenaga-tenaga ahli harus sudah **menguasai disiplin pekerjaan masing-masing**
- Tenaga-tenaga ahli lain dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam perancangan

1. Kerangka acuan bangunan
2. Fungsi bangunan-sirkulasi-penampilan-aesthetika
3. Lokasi proyek dan kondisi lahan
4. Keinginan atau kebutuhan khusus client
5. Peraturan-peraturan dan standard bangunan
6. Kebutuhan dan persyaratan setiap disiplin
7. Aspek lingkungan
8. Ketersediaan bahan bangunan
9. Pentahapan dan jadwal pembangunan
10. Biaya pembangunan
11. Faktor-faktor lain

Catatan

Aspek-aspek ini perlu didiskusikan bersama antara anggota team perancang dari sudut pandang masing-masing pada tahap penyusunan konsep

TAHAPAN PROSES PERANCANGAN

TAHAPAN	TUJUAN	PIHAK YANG TERLIBAT LANGSUNG
1 KONTRAK	- Tanda kesepakatan dimulainya pekerjaan dengan waktu pengerjaan, besarnya dan cara pembayaran, dan lingkup pekerjaan yang disepakati bersama	- PP, DK, PD dan PM
2 KONSEP PERANCANGAN	- Menganalisa semua aspek perancangan - Memberikan konsep perancangan yang sudah diintegrasikan dengan semua aspek perancangan	- PM, seluruh Team Perancang AR, SI, STR, EL, ME dan PP PM dan AR yang memimpin
3 PRA RANCANGAN	- Memberikan garis besar gambaran rancangan secara visual, teknis dan finansial, berdasarkan konsep yang telah disepakati bersama perlu 3D	- PM, seluruh Team Perancang AR, SI, STR, EL, ME, QS, PP - AR dan STR besar perannya
4 PENGEMBANGAN RANCANGAN	- Memberikan gambaran yang lebih baik dan menyeluruh tentang rancangan dari aspek visual, ukuran, tekns, bahan bangunan dan finansial	- PM, seluruh Team Perancang AR, SI, STR, EL, ME, PS dan QS - Koordinasi harus sangat intensif
5 DETAIL RANCANGAN (DED)	- Memberikan gambaran yang sangat detail terutama dari aspek ukuran, bahan bangunan, warna, teknis dan finansial	- PM, seluruh Team Perancang AR, SI, STR, EL, ME, PS, QS dan Cad operator - PP
6 DOKUMEN PELELANGAN	- Menyiapkan dokumen-dokumen gambar, persyaratan teknis, volume pekerjaan, dan persyaratan lelang untuk para kontraktor	- PM, Tenaga Administrasi dibantu team perancang AR, SI, STR, EL, ME, PS dan QS PP -
7 PENGADAAN KONTRAKTOR	- Membantu PP dalam pemilihan kontraktor sesuai dengan peraturan yang berlaku	- PM dibantu team perancang AR, SI, STR, EL, ME, PS dan QS - PP
8 PENGAWASAN BERKALA	- Memastikan agar pelaksanaan pekerjaan kontraktor sesuai dengan gambar-gambar dan spesifikasi bangunan yang telah dibuat oleh konsultan	- PM dan beberapa insinyur yang diperlukan seuai dengan kontrak

FLOW CHART TAHAP PRA RANCANGAN

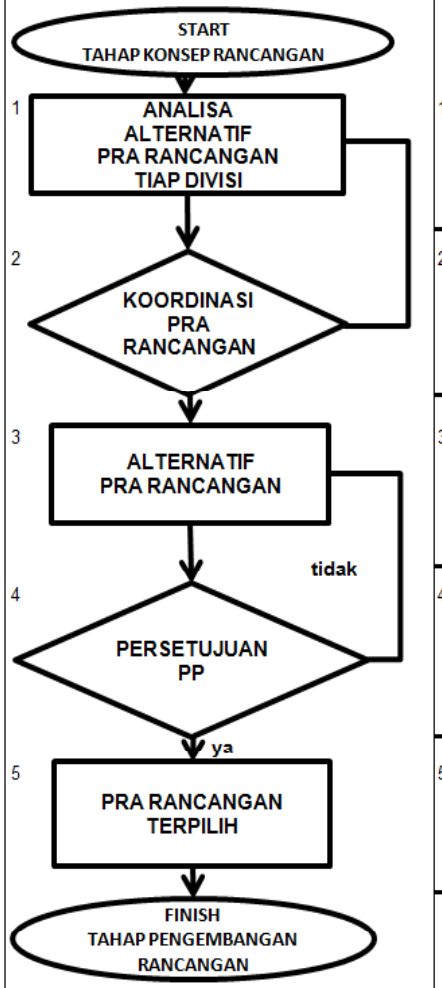

AGENDA UTAMA	TUGAS MASING-MASING PIHAK								
	PP	PM	AR	SI	STR	EL	ME	PS	QS
	1. -	1. ○	1. ●	1. ⊕	1. ⊕	1. ⊕	1. ⊕	1. ○	1. ○
	2. -	2. ●	2. ●	2. ⊕	2. ⊕	2. ⊕	2. ⊕	2. ○	2. ○
	3. -	3. ⊕	3. ●	3. ⊕	3. ⊕	3. ⊕	3. ⊕	3. ○	3. ○
	4. ●	4. ●	4. ⊕	4. ⊕	4. ⊕	4. ⊕	4. ⊕	4. ○	4. ○
	5.	5. ●	5. ●	5. ●	5. ●	5. ●	5. ●	5. ⊕	5. ⊕
HASIL akhir (OUTPUT)	Arahan dan persetujuan Pra Rancangan usulan konsultan	Pra Rancangan menyeluruh dan definitif untuk disetujui PP	Pra Rancangan Arsitektur yang definitif	Pra Rancangan Sipil yang definitif	Pra Rancangan Struktur yang definitif	Pra Rancangan semua aspek pekerjaan elektrikal	Pra Rancangan semua bidang pekerjaan mekanikal	Pemilihan bahan-bahan dan komponen bangunan utama yang definitif	Penentuan bahan-bahan bangunan utama dan volumenya yang sudah definitif. Perkiraan biaya

Catatan proses koordinasi perancangan

1. Proses koordinasi perancangan wajib dibakukan (ISO)
2. Wajib adanya “Workshop” untuk membuat konsep perancangan dengan mendiskusikan semua aspek-aspek penting antar disiplin
3. Wajib adanya rapat koordinasi antar disiplin secara periodik, setiap adanya perubahan dari satu disiplin harus segera dikomunikasikan dengan semua disiplin. Terutama dari disiplin AR dan STR.
4. Wajib adanya pengecekan gambar antar disiplin pada akhir tahap pra rancangan, pengembangan rancangan dan gambar detail.
5. Wajib adanya diskusi dengan “Client” pada setiap akhir tahap perencanaan, terutama tentang fungsi dan bentuk bangunan, keinginan-keinginan client serta biaya pembangunan.

Sasaran akhir dari perancang bangunan

1. Perancangan tepat waktu dan tidak ada pengulangan-pengulangan maupun kesalahan-kesalahan pekerjaan
2. Hasil perancangan sesuai dengan fungsi, kebutuhan client, mempunyai nilai esthetis yang tinggi, dengan Biaya konstruksi yang wajar
3. Secara finansial mendatangkan **keuntungan** bagi perancang bangunan

TERIMA KASIH

BE

BBS

BKM

MAJOR CLIENTS

adaro PT ADARO INDONESIA envirocoal
AECOM
ADB Asian Development Bank
Ambatovy
ANPM
PT Anugerah Bara Kaltim COAL MINING
antam
APRIL
AQUA
PT ARUTMIN INDONESIA
ae.
ARUP
PT BUMI ResourceS Tbk.
Baramutiara PRIMA
BARITO COAL
BOART LONGYEAR
BECHTEL
berau coal
bam decorient
BKL
BANK INDONESIA BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA
bank bjb
Beca
BukitAsam
bp
bhpbilliton resourcing the future
bioforma
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
CALTEX
CAT
Cardno Shaping the Future
Cargill
ptt CHEM
CHIYODA
ConocoPhillips
Connell Wagner
Cowell
COX
Chevron
DAFAM HOTEL MANAGEMENT
enesar
egis
energi batuhitam
eni
esia
Eternit Gresik
ESG
EY
ERM INDONESIA
FOUR POINTS BY SHERATON
FLUOR
FREEPORT-McMoRAN COPPER & GOLD
GEMA GROUP
GHD
Golder Associates
GANDA ALAM MAKMUR
Hatfield CONSULTANTS
HATCH
Holcim
HAWKINS
Holiday Inn
HK Inovasi Untuk Solusi
INTERCONTINENTAL HOTELS GROUP
INPEX
IOM • OIM
Institut Teknologi Bandung
ITM
IPC
itdc Creating Destinations
JABABEKA beyond property
JBIC
JICA
JASAMARGA Indonesia Highway Corp.
jtc
JAKPRO PT JAKARTA PROPERTINDO
KENDAL INDUSTRIAL PARK
KPC COAL FROM INDONESIA PT KALTIM PRIMA COAL
kfw
kievit
KEM PT KELIAN EQUATORIAL MINING
KOS KRAKATAU OSAKA STEEL
KOHLER
KYUSHU ELECTRIC POWER CO.,INC.
LAFARGE

MAJOR CLIENTS

OPERATING OFFICES & PROJECT LOCATIONS

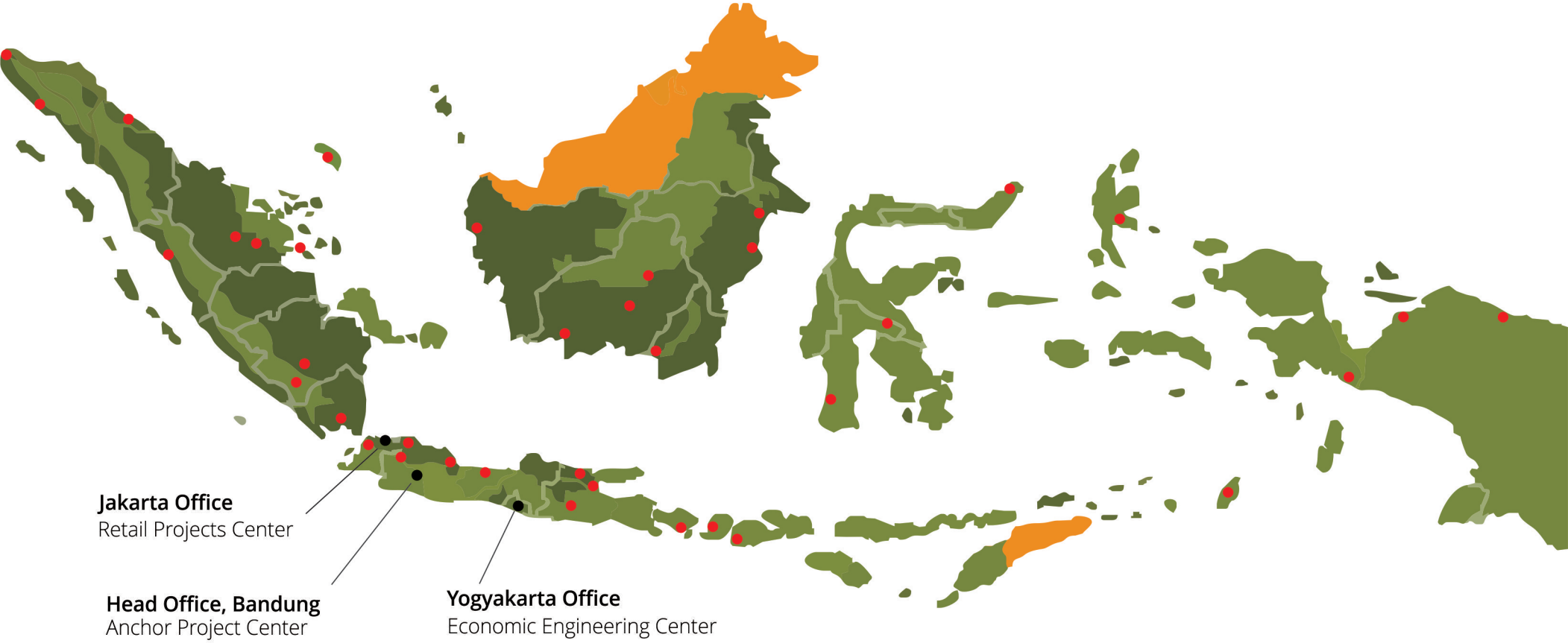

● Operating Offices

● Project Locations

OPERATING OFFICES & PROJECT LOCATIONS

BITA PROJECT EXPERIENCES

New Civil Registry & Notary Office Building, Ministry of Justice - Republic of Democratic of Timor Leste in Dili, Timor Leste

New Office Building - Ministry of Transport and Communications - Republic of Democratic of Timor Leste in Dili, Timor Leste

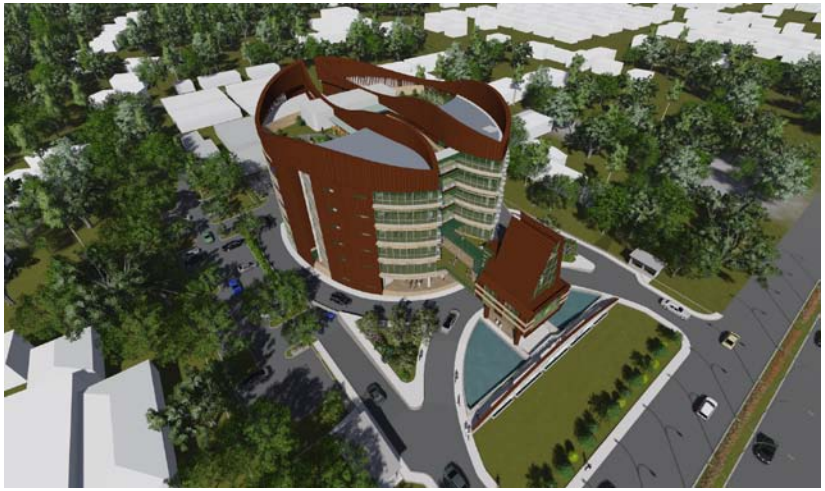

New Office Building - Ministry of Agriculture and Fisheries - Republic of Democratic of Timor Leste in Dili, Timor Les

New Office Building - Ministry of Finance - Republic of Democratic of Timor Leste in Dili, Timor Leste

BITA PROJECT EXPERIENCES

Masterplanning of Mandalika Tourism Area Development In Lombok West Nusa Tenggara

Bukit Randu Hotel and Convention Center Development in Bandar Lampung

Hotel Mercure and Office Building Development - Pangkalan Bun, South Kalimantan

The Infinity Wedding Chappel - Conrad Hotel in Bali

BITA PROJECT EXPERIENCES

Kohler Indonesia Vitreous Greenfield Project - Design & Construct Support

Detail Civil / Structural Design & Site Supervision Services of Plant Buildings Vanila Project - Kerinci, Riau

Engineering Services of New Greenfield Project for Calcination Plant Design - Citatah, Padalarang, West Java

Jakarta Integration Base Project for PT Schlumberger Geophysics Nusantara - in Bekasi, West Java

BITA PROJECT EXPERIENCES

Indonesia International Expo (IIE) Project in Bumi Serpong Damai City, Banten

Office Building Development of Bank JABAR - BANTEN SYARI'AH - Bogor Branch Office, Bogor, West Java

Bank Indonesia Building - Denpasar Branch Office

Bank Indonesia Building - Pontianan Branch Office